

## BAB V

### SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan analisis data, pengujian hipotesis, dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian pada hipotesis 1<sub>A</sub> membuktikan bahwa kualitas audit berpengaruh negatif signifikan terhadap *cost of equity*.
2. Hasil pengujian pada hipotesis 1<sub>B</sub> membuktikan bahwa kualitas audit berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *cost of debt*.
3. Hasil pengujian pada hipotesis 2<sub>A</sub> membuktikan bahwa komisaris independen berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *cost of equity*.
4. Hasil pengujian pada hipotesis 2<sub>B</sub> membuktikan bahwa komisaris independen berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *cost of debt*.
5. Hasil pengujian pada hipotesis 3<sub>A</sub> membuktikan kepemilikan institusional berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *cost of equity*.
6. Hasil pengujian pada hipotesis 3<sub>B</sub> membuktikan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif signifikan terhadap *cost of debt*.
7. Hasil pengujian pada hipotesis 4<sub>A</sub> membuktikan bahwa komite audit berpengaruh positif signifikan terhadap *cost of equity*.

8. Hasil pengujian pada hipotesis 4<sub>B</sub> membuktikan bahwa komite audit berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *cost of debt*.

## **B. Keterbatasan**

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Nilai *Adjusted R Square* pada model pertama maupun model kedua dalam penelitian ini masih rendah.
2. Kualitas audit terbatas hanya diukur dengan variabel dummy yaitu diaudit KAP *big four* atau KAP *non big four*.
3. Pengukuran komisaris independen dan komite audit terbatas hanya pada banyaknya komisaris independen dan komite audit.
4. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini belum mencakup seluruh perusahaan dari berbagai sektor yang terdaftar di BEI sehingga tidak dapat digeneralisasi ke seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI.

## **C. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat saran untuk penelitian selanjutnya sebagai berikut:

1. Menambah variabel-variabel lain yang berpengaruh terhadap biaya modal ekuitas maupun biaya modal utang seperti asimetri informasi, *voluntary disclosure*, ukuran perusahaan, dan yang lainnya.

2. Menggunakan pengukuran lain untuk mengukur kualitas audit seperti ukuran KAP, tenure KAP, atau opini auditor.
3. Menggunakan pengukuran lain untuk mengukur dewan komisaris independen dan komite audit seperti efektivitas dewan komisaris dan efektivitas komite audit.
4. Menambah sampel dari sektor lain dan memperpanjang waktu pengamatan.